

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata-rata hasil pengamatan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan nilai rerata kumulatif kelas 71,53 dengan presentase kelulusan yaitu 72% meningkat menjadi 79,86 dengan presentase kelulusan 80% pada siklus II.
2. Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat. Hal ini dapat diketahui dengan data hasil penilaian diri untuk aspek pengamatan sikap sosial (afektif) yaitu jujur, disiplin dan tanggung jawab yang diberikan hanya dalam 1x test tertulis berupa kalimat pernyataan pada tahapan pendahuluan siklus I yang berlaku untuk setiap kompetensi dasar yang diteliti (KD 3.2 Spesifikasi dan Karakteristik Batu Beton) didapat nilai rerata kelas 75,85 dengan presentase penilaian 76 % dikategorikan “Baik (B)” untuk kesekuruhan peserta didik yang diteliti.

Kemudian nilai rata-rata hasil belajar kompetensi kognitif siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan nilai rerata kumulatif kelas 73,61 dengan presentase kelulusan yaitu 74% meningkat menjadi 85,42 dengan presentase kelulusan 85 % pada siklus II. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kompetensi psikomotor siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan nilai rerata kumulatif kelas 77,08 dengan presentase kelulusan yaitu 77% meningkat menjadi 89,58 dengan presentase kelulusan 90% pada siklus II.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Konstruksi Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Konstruksi Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat diterapkan pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan, terutama untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* sangat tepat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Quantum Teaching* mengajak dan membawa siswa akan lebih aktif,

bersemangat dalam menggali kemampuan individu, menumbuhkan rasa kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki, bertanya, berdiskusi, berdemonstrasi dan memberikan kesimpulan (ulangi) dalam mengikuti proses pembelajaran karena Model pembelajaran *Quantum Teaching* ini berpusat pada siswa (*student centered*).

Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*, siswa dilatih untuk mampu menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerja sama, melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka dapat berdiskusi, menyampaikan gagasan dan konsep serta mendemonstrasikan. Mereka memiliki rasa jujur, disiplin dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam proses belajarnya berlangsung. Indikator aktivitas belajar yang dicapai adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan memberikan pertanyaan, memberikan jawaban, memberikan pendapat dan memberikan kesimpulan.

Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan aktivitas siswa, dimana kelas berfungsi sebagai tempat berdiskusi hasil percobaan yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk beraktivitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan dipelajarinya. Belajar dalam *Quantum Teaching* mengkombinasikan keunggulan model pembelajaran inovatif dan model pembelajaran individual, model pembelajaran ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk memperluas informasi dan membahas kembali materi yang diajarkan sesuai dengan pemahaman peserta didik terhadap materi pokok yang diajarkan serta

mendiskusikan pertanyaan yang diberikan bersama dengan anggota kelompok yang telah dibentuk. Ciri khas pada model pembelajaran *Quantum Teaching* ini adalah setiap siswa secara individual belajar model pembelajaran yang sudah di persiapkan oleh guru. Hasil belajar individual dibawa ke kelompok – kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok, dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama. Dengan demikian keaktifan di dalam belajar dapat mempermudah untuk menemukan sendiri materi yang dipelajarinya, hal tersebut terlihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan belajar melalui proses belajar mengajar. Pada pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, selebihnya berpusat pada keaktifan siswa. Hasil belajar yang baik dapat tercapai jika guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan meningkatkan aktivitas siswa dalam penyampaian materi pembelajaran. Hubungan antara model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan berpengaruh secara signifikan. Apabila model pembelajaran *Quantum Teaching* diterapkan dalam pembelajaran, siswa antusias untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar, aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran, aktif dalam memberi jawaban dari pertanyaan guru mengenai materi yang diajarkan, antusias dalam melakukan percobaan menjawab soal-soal yang diberikan, dan aktif dalam diskusi

kelompok serta percaya diri/berani dalam tahapan mendemonstrasikan hasil diskusi yang dilakukan antar sesama anggota kelompok. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar Konstruksi Bangunan, terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa.

C. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam upaya meningkatkan aktivitas hasil belajar konstruksi bangunan hendaknya guru menekankan untuk lebih bekerja keras lagi menerangkan tahapan-tahapan *Quantum Teaching* terutama pada tahapan menghubungkan dan tahap demonstrasi.
2. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar konstruksi bangunan hendaknya guru memperhatikan tahapan dari menciptakan suasana kondusif, tahapan hubungan dan demonstrasi yang mengarah ke pemahaman, pengetahuan dan aplikasi dari materi konstruksi bangunan.
3. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar konstruksi bangunan, diharapkan pihak sekolah dan guru menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan dan menjelaskan tahapan-tahapan model pembelajaran *Quantum Teaching* sebelum memulai pembelajaran di kelas.

5. Bagi guru dan calon guru (peneliti) yang hendaknya menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* ini disarankan agar memiliki persiapan yang baik dan terlebih dahulu memperkenalkan model pembelaran ini kepada siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan waktu yang lebih efektif dan efisien.
6. Untuk penelitian lanjutan dengan variabel yang relevan hendaknya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan membuat perencanaan penelitian yang lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.
7. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk setiap tahapan dan benar-benar dapat menyesuaikan alokasi waktu yang ada dengan rencana pembelajaran yang telah disesuaikan dengan RPP.